

ABSTRAK

Judul Skripsi: Deskripsi Tentang Pembatalan Putusan Judex Factie Oleh Mahkamah Agung Dalam Tindak Pidana Narkotika (Studi Kasus Putusan Nomor 2051/Pid.Sus/2017/Pn. Jkt. Brt), Rumusan Masalah yang penulis teliti adalah: 1. Mengapa Hakim Judex Factie memutus pidana kepada terdakwa?, 2. Mengapa Hakim Mahkamah Agung membatalkan putusan Judex Factie dan mengadili sendiri dalam tindak pidana Narkotika?, 3. Mengapa Hakim Mahkamah Agung memutus pidana diluar Pasal Dakwaan?. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui alasan Hakim Judex Factie memutus pidana kepada terdakwa, 2. Untuk mengetahui alasan Hakim Mahkamah Agung membatalkan putusan Judex Factie dan mengadili sendiri dalam tindak pidana Narkotika, 3. Untuk mengetahui alasan Hakim Mahkamah Agung memutus pidana diluar Pasal Dakwaan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian normative. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Alasan Hakim Judex Factie memutus pidana kepada terdakwa, Alasan Hakim Mahkamah Agung membatalkan putusan Judex Factie dan mengadili sendiri dalam tindak pidana Narkotika dan Alasan Hakim Mahkamah Agung memutus pidana diluar Pasal dakwaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim terhadap pelaku tindak pidana Narkotika.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang penulis lakukan, maka adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu: 1. Alasan Hakim Judex Factie memutus pidana kepada terdakwa karena: Perbuatan Terdakwa terbukti secara sah dan menyakinkan melakukan tindak pidana Narkotika dan majelis hakim tingkat banding menguatkan putusan pengadilan negeri dengan pertimbangan perbuatan terdakwa terbukti secara sah dan menyakinkan melakukan perbuatan tindak pidana narkotika. 2 alasan Hakim Mahkamah Agung membatalkan putusan Judex Factie dan mengadili sendiri dalam tindak pidana Narkotika, karena: Hakim judex factie salah menerapkan hukum, 3. Alasan hakim mahkamah agung memutus pidana diluar Pasal dakwaan, karena : 1. hakim menemukan bukti bahwa perbuatan terdakwa diancam dan diatur dalam Pasal 127 ayat (1) Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, 2. Perbuatan terdakwa terbukti secara sah dan menyakinkan melakukan tindak pidana penyalahgunaan Narkotika golongan I untuk diri sendiri, 3. Mahkamah Agung menyimpangi ketentuan pidana minimum khusus dengan membuat pertimbangan yang cukup.

Saran dari penulis: Aparat penegak hukum diharapkan lebih teliti dan cermat dalam menerapkan ketentuan Undang-Undang tindak pidana Narkotika, sehingga tercipta kepastian hukum dan rasa keadilan bagi semua pihak dan Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan sosialisasi mengenai tindak pidana Narkotika , agar masyarakat lebih memahami aturan hukum serta konsekuensi yuridis yang ditimbulkan.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Narkotika

ABSTRACT

Thesis Title: Description of the Supreme Court Overturning of Judex Factie Decisions in Narcotic Crime (Case Study of Decision Number 2051/Pid.Sus/2017/Pn. Jkt. Brt). The research problems are: 1. Why did the judge Judex Factie decide to sentence the defendant to prison? 2. Why do Supreme Court Judges overturn Judex Factie decisions and try the defendants themselves in narcotic crime? 3. Why do Supreme Court Judges sentence defendant outside the indictment? The objectives of this research are: 1. To determine the reasons why Judex Factie Judges punishment defendants. 2. To determine the reasons why Supreme Court Judges overturn Judex Factie decisions and try the defendants themselves in narcotic crime. 3. To determine the reasons why Supreme Court Judges punishment defendants outside the indictment.

This research is descriptive and normative. The research variables used are independent variables and dependent variables. The independent variables in this study are the reasons why Judge Judex Factie sentenced the defendant, the reasons why Supreme Court judges overturned the Judex Factie verdict and tried the case themselves in narcotic crime, and the reasons why Supreme Court judges sentenced the defendant outside the indictment. The dependent variable in this study is the judge's verdict against the perpetrator of narcotic crime.

Based on the results of this research conducted by the author, the following conclusions were obtained: 1. The reasons why Judge Judex Factie sentenced the defendant were because: The defendant actions were legally and convincingly proven to have committed a narcotic crime, and the panel of judges at the appellate level upheld the district court's decision, considering that the defendant actions were legally and convincingly proven to have committed a narcotic crime. 2 reasons the Supreme Court Judge overturned the Judex Factie decision and justice himself in the Narcotic crime, because: The Judex Factie judge applied the law incorrectly, 3. The reason Supreme Court judge decided on a sentence outside the indictment article, because: 1. The judge found evidence that the defendant actions were threatened and regulated in Article 127 paragraph (1) of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotic, 2. The defendant actions were legally and convincingly proven to have committed the crime of abusing class I Narcotic for himself, 3. The Supreme Court deviated from the specific minimum criminal provisions by making sufficient considerations. Suggestion from the author: Law enforcement officers are expected to be more careful and precise in implementing the provisions of the Narcotic crime law, so that legal certainty and a sense of justice are created for all parties and the Government and related institutions need to increase socialization regarding Narcotic crime, so that the public better understands the legal rules and the resulting legal consequences.

Keywords: Crime, Narcot